

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Telah dihasilkan pengembangan alat pengupas kulit nanas (*Ananas comosus*) semi mekanis dengan memperhatikan aspek ergonomi pada tinggi alat, lebar alat dan diameter genggaman tangkai pengupas.
2. Pada aspek ergonomi didapatkanlah perancangan tinggi alat dengan memperhatikan data tinggi badan pada posisi duduk persentil 50 pria yaitu 864 mm, perancangan lebar alat dengan memperhatikan data lebar bahu persentil 50 pria yaitu 424 mm dan Perancangan diameter genggaman tuas dudukan kiri dan kanan juga memperhatikan aspek anthropometri persentil 50 yaitu diameter genggaman tangan maksimum 48 mm.
3. Hasil pengujian 2 jenis perlakuan untuk buah nanas matang 50 % dan buah nanas matang 100 % pada pengupasan kulit dengan nilai rata-rata kapasitas kerja buah nanas matang 50 % sebesar 14,5275 kg/jam dan buah nanas matang 100 % sebesar 23,2299 kg/jam. Sedangkan hasil perlakuan buah nanas matang 50 % dan matang 100 % pada kapasitas input alat pengupas dengan nilai rata-rata buah nanas matang 50 % sebesar 18,8405 kg/jam dan buah nanas matang 100% sebesar 31,2702 kg/jam.
4. Analisis ekonomi yang telah dilakukan didapatkan biaya tetap pada alat pengupas kulit nanas sebesar Rp 225.600 /tahun, sedangkan biaya tidak tetap sebesar Rp 10.216 /jam dan biaya pokok sebesar Rp 296,82 /kg. Titik impas didapatkan sebesar 7.894,005 kg/tahun.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian yang telah dilakukan adalah sebaiknya pada alat pengupas kulit nanas semi mekanis ini dilakukan lagi pengembangan, khususnya pada tuas dudukan kiri dan kanan, sebaiknya pada kedudukan nanas ditambahkan penjepit agar pada saat dilakukan proses pengupasan dan pembuangan mata dengan alat semi mekanis ini nanas yang akan dikupas dan dibuang mata tidak bergeser dari posisi awalnya sehingga hasil kupasan dan pembuangan mata akan lebih bagus.